BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

PT Neuronworks Indonesia adalah perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di bidang konsultan IT dan pembangunan perangkat lunak. Kerjasama antara pihak ketiga menjadi salah satu program dari beberapa program yang ada. Dengan pelanggan yang banyak, dibutuhkan sistem untuk bisa mencatat setiap transaksi pendaftaran dari program tersebut.

Kendala dari kondisi yang saat ini ada adalah penyimpanan data pelanggan yang masih menggunakan aplikasi Cloud, sehingga kinerja menjadi lambat dan kurang efisien. Kemanan data pun menjadi masalah yang harus dihadapi karena data hanya disimpan dalam media cloud, dan tidak ada pemisahan data antara pihak Neuronworks dan pihak ketiga. Dan karena pencatatan yang manual, maka terkendala dalam hal pelaporan dan rekap jumlah data yang lebih rumit.

Sistem yang paling memungkinkan untuk melakukan pencatatan data secara aman adalah dengan Sistem Basis Data. Sistem Basis Data adalah suatu sistem yang digunakan untuk menyimpan dan mengolah data yang semakin berkembang sehingga dapat disimpan dengan tepat dan memiliki tingkat keamanan yang lebih baik serta kemampuan untuk mudah diakses.

Keuntungan dalam menggunakan Sistem Basis Data adalah dapat digunakan bersama sama, dapat distandarisasi format datanya, mengurangi kemungkinan terjadinya duplikasi data, keamanan lebih terjamin dan data lebih selaras. Hak akses bisa ditentukan untuk setiap pengguna yang berbeda. Data menjadi lebih akurat dan lebih mudah dan cepat dicari jika diperlukan.

Berdasarkan kendala yang diuraikan sebelumnya, maka solusi yang bisa diambil adalah dengan membangun sebuah sitem informasi pengolahan data dengan nama "**SISTEM INFORMASI PARTNERSHIP**"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan sebelumnya, timbul permasalahan yaitu :

1. Proses penulisan data transaksi pendaftaran pelanggan yang sulit.
2. Lambat dalam proses pencarian data pendaftaran pelanggan.
3. Tingkat kemungkinan duplikasi data pelanggan yang besar.
4. Tidak adanya perbedaan otoritas antar pengguna yang berbeda level.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Berdasarkan permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini, maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Partnership.

1.3.2. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembangunan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pencatatan data pendaftaran pelanggan.
2. Mempercepat proses pencarian data pendaftaran pelanggan.
3. Meminimalisir adanya duplikasi data pendaftaran pelanggan.
4. Memberikan batasan akses data pelanggan untuk setiap proses yang ada.

1.4. Batasan Masalah

Sistem Informasi Partnership yang dikerjakan memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi berbasis web dengan cakupan jaringan internal perusahaan.
2. Aplikasi hanya mencatat data transaksi untuk registrasi pelanggan terhadap program yang dilaksanakan, tidak mencakup transaksi keuangan.
3. Proses yang terjadi adalah :
    a. View data pelanggan yang menjadi anggota.
    b. Insert data pelanggan yang menjadi anggota.
    c. Update pata pelanggan yang menjadi anggota.

4. Output yang dihasilkan adalah laporan data registrasi pelanggan.
5. Pengguna dari sistem aplikasi adalah Staf bagian khusus Membership dengan pihak ketiga.
6. Database yang digunakan adalah Oracle 11g.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Tahap Pengumpulan Data

a Wawancara (Interview)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada penanggung jawab proyek terkait yang terdapat di tempat kerja.

b Studi Pustaka (Library Research)

Pengumpulan data dengan cara mencari informasi dari buku ataupun media baca lain untuk dapat menguraikan informasi menjadi lebih jelas.

c Pengamatan (Observation)

Pengumpulan data dengan cara mengamati langsung proses kerja dan dan praktek lapangan untuk mendapatkan data yang lebih akurat untuk melengkapi kekurangan data yang ada.

1.5.2. Tahap Pengembangan Perangkat Lunak

Teknik dalam pengembangan Sistem Informasi ini menggunakan metode *waterfall* yang meliputi :

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

   Pada tahapan ini dilakukan pendefinisian kebutuhan perangkat lunak, termasuk kegunaan perangkat lunak tersebut terhadap pengguna dan juga mendefinisikan batasan perangkat lunak. Cara memperoleh data dari tahap ini biasanya berupa wawancara, survey atau diskusi dengan pengguna atau orang yang ahli atau memahami tentang kebutuhan sistem yang sudah berjalan.

2. Desain

   Tahap ini dilakukan sebelum dilaksanakan tahap penulisan kode sumber atau skrip. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan akan seperti apa perangkat

lunak yang akan dibangun. Pada tahap ini juga digunakan untuk mendefinisikan kebutuhan perangkat keras dan sistem lebih spesifik serta mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Penulisan kode sumber

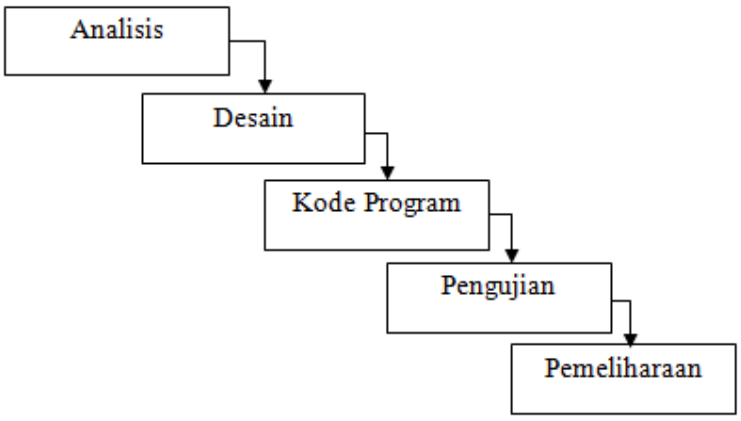
   Pemrograman dilakukan pada tahap ini. Proses ini dibagi menjadi beberapa modul – modul yang lebih kecil yang kemudian digabungkan pada tahap selanjutnya. Pada tahap ini juga dilakukan pengujian permodul yang dibuat untuk mengetahui apakah modul sudah sesuai dengan tujuan dan sudah memenuhi kebutuhan yang didefinisikan pada tahap sebelumnya.

4. Pengujian

   Tahap ini merupakan penggabungan dari modul – modul yang sudah dibangun pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini juga dilakukan pengujian secara keseluruhan dari penggabungan modul untuk memastikan apakah semua modul dapat terhubung dan tergabung dengan baik untuk memenuhi kebutuhan sistem.

5. Pemeliharaan

   Tahap ini adalah tahap terahkir dari model pengembangan waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi kemudian dipelihara dan diperbaiki jika terdapat kesalahan kesalahan pada proses sebelumnya.



Gambar 1. 1 Model Waterfall [3]

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan deskripsi umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan secara singkat mengenai sejarah instansi, logo instansi, badan hukum, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan landasan teori yang diperlukan dalam penyusunan laporan.

BAB III PEMBAHASAN KERJA PRAKTEK

Bab ini membahas tentang uraian pengembangan sistem beserta proses dan detailnya seperti yang dijelaskan pada tahap pengembangan perangkat lunak. Pembahasan mengenai landasan teori juga dijabarkan dalam bab ini seperti penjelasan dasar mengenai hal hal yang berkaitan dengan sistem yang dibangun.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menghasilkan kesimpulan selama membangun sistem di perusahaan serta saran yang bisa membangun bagi pembaca sesuai dengan hasil yang diperoleh. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif untuk pengembangan di masa yang akan datang.